



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 682-695

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh Arus Kas Operasi dan *Return On Assets* (ROA) Terhadap *Return Saham* Pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2020-2023

Sahla Nabilah¹, Muhammad Utsmar Cheru², Syifa Wulandari³, Pusporini Palupi Jamaludin⁴

¹²³⁴Universitas Pamulang

E-mail : nabilahsahla@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Oktober 2024 Disetujui November 2024 Diterbitkan Desember 2024</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh Arus Kas Operasi dengan <i>Return Saham</i>, menguji pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) terhadap <i>Return Saham</i>, dan menguji pengaruh Arus Kas Operasi dan <i>Return On Assets</i> terhadap <i>Return Saham</i>. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dengan sampel yang terdiri dari neraca dan laba rugi perusahaan periode 2020-2023. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda, dan pengujian hipotesis dengan taraf signifikan sebesar 5% menggunakan program SPSS 23. Arus Kas Operasional berpengaruh positif terhadap variabel <i>Return Saham</i>. <i>Return On Assets</i> berpengaruh negatif terhadap variabel <i>Return Saham</i>. Arus Kas Operasi dan <i>Return On Assets</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return Saham</i> pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2020-2023.</p>
	<i>ABSTRACT</i>
<p>Keywords: <i>Operating Cash Flow; Return On Assets; Stock Returns</i></p>	<p><i>This research aims to test whether there is an influence of Operating Cash Flow on Stock Returns, test the influence of Return On Assets (ROA) on Stock Returns, and test the influence</i></p>

of Operating Cash Flow and Return On Assets on Stock Returns. This research uses quantitative methods. The population of this research is the financial statements of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk with the sample consisting of the company's balance sheet and profit and loss for the 2020-2023 period. The analysis techniques used in this research are classical assumption testing techniques, simple regression analysis, multiple regression analysis, and hypothesis testing with a significance level of 5% using the SPSS 23 program. Operational Cash Flow has a positive effect on the Stock Return variable. Return On Assets has a negative effect on the Stock Return variable. Operating Cash Flow and Return On Assets have a significant influence on Stock Returns at PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Period 2020-2023.

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian modern, di mana perusahaan dapat menggalang dana dari investor untuk mengembangkan usahanya. Salah satu instrumen penting di pasar modal adalah saham, yang mencerminkan kepemilikan investor terhadap perusahaan dan memberikan peluang untuk memperoleh imbal hasil melalui capital gain atau dividen. Return saham, sebagai indikator kinerja investasi, dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Salah satu faktor utama yang dianggap penting dalam memengaruhi return saham adalah kinerja keuangan perusahaan, yang diukur melalui indikator seperti arus kas operasi dan *Return on Assets* (ROA).

Arus kas operasi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari aktivitas operasional utamanya. Kas yang dihasilkan dari operasi yang kuat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk membayar kewajiban dan mendanai ekspansi tanpa harus bergantung pada pendanaan eksternal. Sementara itu, *Return on Assets* (ROA) menggambarkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset perusahaan untuk menghasilkan laba. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan asetnya secara efisien untuk menciptakan keuntungan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh arus kas operasi dan ROA terhadap *return* saham pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk selama periode 2020-2023. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata dan rekreasi, menghadapi tantangan yang cukup besar selama periode tersebut, terutama akibat pandemi COVID-19 yang mempengaruhi operasional bisnis dan kinerja keuangan. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi bagaimana kinerja keuangan perusahaan, khususnya arus kas operasi dan ROA, memengaruhi *return* saham yang diterima oleh investor.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi *return* saham, serta memberikan wawasan bagi manajemen dan investor dalam mengambil keputusan yang lebih baik di masa mendatang.

KAJIAN LITERATUR

Return Saham

Return saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya yang terdiri dari *divident and capital gain* atau *capital loss*". Menurut Sopanah (2021) "apabila *return* yang diberikan oleh perusahaan melebihi ekspektasi yang diharapkan oleh investor, maka hal ini akan memberikan sinyal baik bagi perusahaan. Sehingga kepercayaan kepada investor akan meningkat".

Arus Kas Operasi

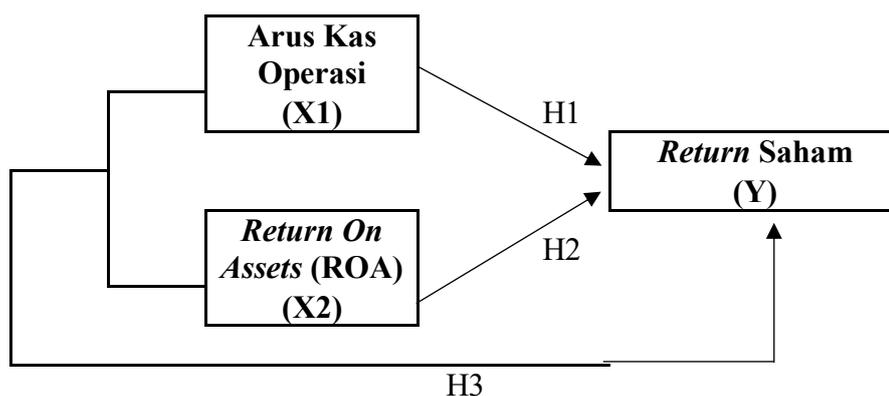
Arus kas operasi merupakan aktivitas penghasil utama perusahaan dan aktivitas lain selain investasi dan pendanaan. Arus kas operasi melibatkan produksi, pengiriman barang untuk dijual, dan penyediaan jasa. Biasanya, menunjukkan dampak dari transaksi yang masuk ke dalam penentuan laba bersih. Dalam kategori arus masuk kas adalah penerimaan kas dari pelanggan untuk barang dan jasa yang dibelinya dan pendapatan bunga, serta deviden atas pinjaman dan investasi. Sedangkan dalam kategori arus kas keluar meliputi pembayaran gaji, dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, dan sewa gedung kantor.

Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel yaitu variabel *independent* yang terdiri atas Arus Kas Operasi (X1) dan *Return On Assets* (X2), serta variabel *dependent* yaitu *Return*

Saham (Y). Tujuan dibentuk kerangka penelitian ini adalah untuk mengetahui secara parsial apakah terdapat pengaruh Arus Kas Operasi (X1) terhadap *Return Saham* (Y), apakah terdapat pengaruh *Return On Assets* (X2) terhadap *Return Saham* (Y), dan secara simultan apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama Arus Kas Operasi (X1) dan *Return On Assets* (X2) terhadap *Return Saham* (Y).

Berikut peneliti gambarkan sebuah bagan kerangka berpikir tentang penelitian yang sedang dilakukan :



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan gambar kerangka berpikir di atas, maka hipotesis penelitian yang dimaksud adalah :

- H1 : Arus Kas Operasional berpengaruh positif terhadap variabel *Return Saham*.
- H2 : *Return On Assets* berpengaruh negatif terhadap variabel *Return Saham*.
- H3 : Arus Kas Operasi dan *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

METODE

Tempat perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, sebuah perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Fokus penelitian

ini adalah periode 2020-2023. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder dengan data kuantitatif yang diambil dari laporan keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk yang dipublikasikan di situs resmi korporat.ancol.com.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis statistik yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis. Tujuannya untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return On Investment* (ROI), pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Return On Investment* (ROI), serta pengaruh Arus Kas Operasi dan pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Return On Investment* (ROI) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2020-2023. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel tersebut dan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan investasi.

Arus Kas Operasi

Arus kas operasi merupakan jumlah kas yang dihasilkan oleh aktivitas operasi rutin suatu bisnis dalam periode waktu tertentu. Berikut merupakan rumus arus kas operasi dan interpretasi dari arus kas operasi pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2020-2023

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 1 Arus Kas Operasi (data diolah)

No.	Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	%	AKO
1	2020	25.294	1.570.437	100	1,61
2	2021	83.007	1.117.026	100	7,43
3	2022	313.692	935.623	100	33,53
4	2023	340.617	697.965	100	48,80

Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan seberapa menguntungkan suatu perusahaan dibandingkan dengan total asetnya. Artinya, rasio ini digunakan untuk menentukan seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan laba. Berikut rumus dan interpretasi *Return On Assets* (ROA) pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2020-2023.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 2 *Return On Assets* (data diolah)

No.	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	%	ROA
1	2020	393.865	4.042.619	100	9,74
2	2021	276.381	4.424.075	100	6,25
3	2022	152.500	3.892.784	100	3,92
4	2023	241.306	3.743.420	100	6,45

Return Saham

Return saham merupakan tingkat keuntungan yang didapatkan oleh investor dari investasi saham yang dilakukannya. *Return* saham dapat dihitung dengan cara mengurangi harga beli saham dengan harga jual saham, lalu ditambah dengan dividen.

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

R_t = Return Saham

P_t = Harga Saham Penutupan Tahun Sekarang

P_{t-1} = Harga Saham Penutupan Tahun Sebelumnya

Tabel 3 *Return Saham* (data diolah)

No.	Tahun	P_t	P_{t-1}	$P_t - P_{t-1}$	%	Rt
1	2020	630	985	-355	100	-36.04
2	2021	560	630	-70	100	-11.11
3	2022	720	560	160	100	28,57
4	2023	950	720	230	100	31,94

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh Arus Kas Operasi dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Return Saham* pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2020-2023.

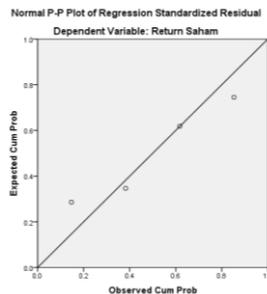
Tabel 4 Hasil Analisis Deskriptif (data diolah)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas Operasi	4	1.61	48.80	22.8425	22.18392
Return On Assets	4	3.92	9.74	6.5900	2.39351
Return Saham	4	-36.04	31.94	3.3400	32.73174
Valid N (listwise)	4				

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk terdiri dari 4 data. Pada variabel Arus Kas Operasi nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22.8425, nilai maksimal sebesar 48.80, nilai minimum 1.61, dan nilai standar deviasi sebesar 22.18392. Pada variabel *Return On Assets* (ROA) nilai rata-rata (*mean*) sebesar 6.5900, nilai maksimal sebesar 9.74, nilai minimum 3.92, dan nilai standar deviasi sebesar 2.39351. pada variabel *Return Saham* nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.3400, nilai maksimal sebesar 31.94, nilai minimum -36.04, dan nilai standar deviasi sebesar 32.73174.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas (Normal P-Plot)

Dari hasil uji normalitas (Norma P-Plot) di atas, dapat dilihat bahwa titik plot (data) menebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan sebagai bahan penelitian ini memiliki data yang berdistribusi normal. Demikian model persamaan regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut hasil dari perhitungan IBM SPSS 23, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		4
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.56369347
Most Extreme Differences	Absolute	.264
	Positive	.238
	Negative	-.264
Test Statistic		.264
Asymp. Sig. (2-tailed)		. ^{c,d}

Pada uji normalitas dengan menggunakan *One-Sampel Kolmogorov-Sminov*, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila *Asymp.Sig* (2-tailed) pada output pengujian data tersebut menunjukkan nilai > 0,05, dan hasil dari olah data penelitian ini menunjukkan nilai 0,000 maka penelitian ini dikatakan berdistribusi tidak normal.

Uji Multikolinearitas

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah multikolinearitas dengan cara melihat nilai *tolerance* (t). dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika *tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas ini dihitung menggunakan aplikasi SPSS versi 23.

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

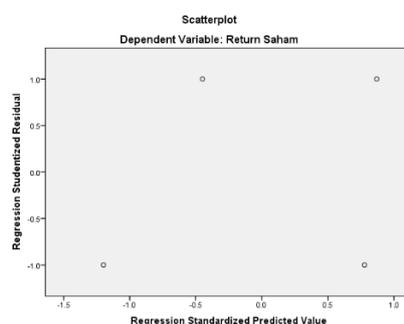
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Arus Kas Operasi	.653	1.531
	Return On Assets	.653	1.531

a. Dependent Variable: Return Saham

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dan VIF dari masing-masing variabel adalah dengan rincian bahwa Arus Kas Operasi dan *Return On Assets* masing-masing memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,653 dan nilai VIF sebesar 1.531. data tersebut menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* > 0,1 dan VIF < 10. Artinya, kedua variabel *independent* tersebut tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linear berganda adalah dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika *plotting* titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu dan tidak bertumpuk pada suatu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi ploblem heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini dihitung menggunakan aplikasi SPSS versi 23.



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedatisitas

Berdasarkan gambar di atas, dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji regresi ini data yang ada tidak terjadi masalah heteroskedatisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan uji *Run Test*. Untuk *Run Test* jika diperoleh nilai signifikan > 0,05, maka memenuhi asumsi klasik autokorelasi. Uji autokorelasi ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23.

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi (*Run Test*)

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.01736
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	2
Total Cases	4
Number of Runs	4
Z	.612
Asymp. Sig. (2-tailed)	.540

a. Median

Dari hasil uji statistik *Run Test* di atas diperoleh nilai signifikan $0,540 > 0,05$. Karena nilai signifikan tersebut lebih besar dari $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data ini tidak terjadi problem autokorelasi atau memenuhi asumsi klasik autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda ini dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23, yaitu ;

Tabel 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	13.503	.936			14.424	.044
Arus Kas Operasi	1.069	.012	.725		89.468	.007
Return On Assets	-5.248	.111	-.384		-47.383	.013

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$

$$\text{Return Saham} = 13.503 + 1.069 + (-5.248) + e$$

Interpretasi dari persamaan model regresi linier berganda di atas adalah :

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 13.503. Artinya, jika variabel *independent* yaitu Arus Kas Operasi dan *Return On Assets* nilainya adalah nol, maka nilai variabel dependen yaitu *Return Saham* sebesar 13.503.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel Arus Kas Operasi bernilai positif, yaitu sebesar 1.069. hal ini menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi memiliki hubungan yang searah dengan *Return Saham*. Setiap kenaikan Arus Kas Operasi sebesar 1 satuan, maka *Return Saham* akan meningkat sebesar 1.069 dengan asumsi bahwa variabel *independent* lainnya dalam model regresi ini nilainya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel *Return On Assets* bernilai negatif yaitu sebesar -5.248. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Return On Assets* sebesar 1 satuan, maka *Return Saham* akan menurun sebesar -5.248 dengan asumsi bahwa variabel *independent* lainnya dalam model regresi ini tetap.

Uji Koefisien Determinasi

Berikut ini uji koefisien determinasi yang buat dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23.

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	1.000	1.000	.37110

a. Predictors: (Constant), Return On Assets, Arus Kas Operasi

b. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel di atas, besarnya nilai pengaruh variabel ditunjukkan oleh *Adjusted R* = 1.000, maka $(KD = R \times 100\% = 1.000 \times 100\% = 1.000\%)$. jadi dapat disimpulkan bahwa Arus Kas Operasi dan *Return On Assets* berpengaruh 100% terhadap *Return Saham*.

Uji Hipotesis

Uji t (Penguujian secara Parsial)

Tabel 10 Hasil Uji t (Penguujian secara Parsial)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.503	.936		14.424	.044
	Arus Kas Operasi	1.069	.012	.725	89.468	.007
	Return On Assets	-5.248	.111	-.384	-47.383	.013

Berdasarkan analisis uji t pada tabel di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Arus Kas Operasi (X1) terhadap Return Saham (Y)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, t hitung untuk Arus Kas Operasi sebesar 89.468 dan hasil t tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dan $dk = n - k - 1 = 4 - 2 - 1 = 1$, maka dapat diperoleh t tabel sebesar 12.706. maka dapat diketahui $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($89.468 > 12.706$) sehingga hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, koefisien variabel Arus Kas Operasi (X1) secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel Return Saham (Y).

Return On Assets terhadap Return Saham (Y)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, t hitung untuk Return On Assets sebesar -47.383 dan hasil t tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dan $dk = n - k - 1 = 4 - 2 - 1 = 1$, maka dapat diperoleh t tabel sebesar 12.706. maka dapat diketahui $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($-47.383 > 12.706$) sehingga hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, koefisien variabel Return On Assets (X2) secara parsial berpengaruh negatif terhadap variabel Return Saham (Y).

Uji F (Penguujian secara Simultan)

Tabel 11 Hasil Uji F (Penguujian secara Simultan)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	3213.962	2	1606.981	11668.629	.007 ^b
	Residual	.138	1	.138		
	Total	3214.100	3			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Return On Assets, Arus Kas Operasi

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat diperoleh nilai F tabel = 199, maka F hitung $>$ F tabel ($11668.629 > 199$) dan nilai signifikan $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi dan *Return On Assets* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham* pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2020-2023.

Pembahasan

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Arus Kas Operasi pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2020-2023 mengalami peningkatan dan penurunan tiap tahun pada arus kas operasi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk berfluktuasi setiap tahunnya. Penurunan dan peningkatan Arus Kas Operasi dipengaruhi oleh jumlah penjualan yang dimiliki oleh perusahaan dan jumlah *Return On Assets* (ROA). Nilai Arus Kas Operasi tertinggi perusahaan yaitu 48.80% dan nilai terendah yaitu 1,61%. Naik turunnya nilai arus kas operasi disebabkan oleh adanya dampak pandemi COVID-19 yang menghentikan sebagian besar kegiatan operasional. Namun seiring dengan pemulihan ekonomi dan pariwisata pada tahun 2021 dan 2022 PT Pembangunan Jaya Ancol mulai mencatat peningkatan arus kas operasi. Dari hasil pengujian hipotesis variabel arus kas operasi memiliki t hitung $>$ t tabel ($89.468 > 12.706$) sehingga hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, koefisien variabel arus kas operasi (X_1) secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel *Return Saham* (Y).

Pengaruh *Return On Assets* (ROI) Terhadap *Return Saham*

Return On Assets (ROI) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2020-2023 berfluktuasi setiap tahunnya. Nilai *Return On Assets* (ROI) tertinggi perusahaan yaitu 9.74% dan nilai terendah yaitu 3,92%. Dari hasil pengujian hipotesis variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki t hitung $>$ t tabel ($-47.383 > 12.706$) sehingga hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, koefisien variabel *Return On Assets* (X_2) secara parsial berpengaruh negatif terhadap variabel *Return Saham* (Y).

Pengaruh Arus Kas Operasi dan *Return On Assets* (ROA) Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel *independent* (Arus Kas Operasi dan *Return On Assets*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return Saham*. Dapat diketahui bahwa F hitung $>$ F tabel ($11668.629 > 199$) dan nilai signifikan $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi dan *Return On Assets* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham* pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2020-2023.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Arus Kas Operasi dan *Return On Assets* terhadap *Return Saham* pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2020-2023. Berikut beberapa kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis data penelitian : Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel Arus Kas Operasi berpengaruh positif terhadap variabel *Return Saham* dengan t hitung > t tabel ($89.468 > 12.706$) sehingga hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Secara Parsial *Return On Assets* berpengaruh negatif terhadap variabel *Return Saham* dengan t hitung > t tabel ($-47.383 > 12.706$) sehingga hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Secara Simultan Arus Kas Operasi dan *Return On Assets* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham* pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2020-2023 dengan F hitung > F tabel ($11668.629 > 199$) dan nilai signifikan $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

REFERENSI

- Bungadira, W., Malahayati, R., & Nathanael, Y. A. (2024). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2022. *Postgraduate Management Journal*. Vol. 4, No. 1. e-ISSN : 2798-3811.
- Lestari, W., & Z. Rosharlianti. 2023. Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Revenue* 3(2):674-689.
- PT Pembangunan Jaa Ancol Tbk. Laporan Tahunan 2020 - 2023.
- Purwaningtyas, N. A. D. P., & Widyawati, D. (2024). Pengaruh Return On Assets, Arus Kas Operasi, dan Perubahan Laba Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 13, No. 8. e-ISSN : 2461-0585.
- Rahimakumullah, P. H. H. (2020). Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi, Perubahan Arus Kas Operasi dan Return On Assets Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.
- Setyawan, B. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Emiten Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 9(1).
- Sopannah, A., Fatoni, I., Danawanti, M. O., & Harmadji, D. E. (2020). Bunga Rampai Akuntansi Publik : Isu Kontemporer Akuntansi Publik. Scopindo Media Pustaka.
- Uhus, M. V. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Return On Equity, dan Return On Assets Terhadap Return Saham. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*. Vol. 9, No. 1. e-ISSN : 2715-7016.
- Yahya, A., & Butar, B. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*. Vo. 4, No. 1.